

Penerapan Media *Wordwall* dalam Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4A MIS Al-Hidayah

Risma Nurkholisha¹, Laily Nurmalia², Muhammad Hayun³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

r.nurkholisha08@gmail.com

Abstrak. Media pembelajaran dapat membuat sebuah pembelajaran menjadi menarik sehingga membuat siswa aktif dan menarik dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menerapkan media interaktif word wall untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 4 A MIS Al Hidayah tahun ajaran 2023/2024. Tujuan penelitian ini untuk menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif dengan memanfaatkan teknologi seperti wordwall selain itu penggunaan Wordwall dalam pembelajaran IPAS di SD akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana teknologi digital dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam kurikulum untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, yang setiap siklus itu terdiri dari 4 tahapan: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi. Hasil penelitian menunjukkan penerapan media word wall berjalan dengan baik karena menunjukkan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari akhir siklus I sebesar 75,86% dan pada akhir siklus II sebesar 89,66% yang merupakan peningkatan yang baik. Nilai rata-rata pada akhir siklus I sebesar 84 dan pada akhir siklus II sebesar 91,37. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media word wall dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas 4 A MIS Al Hidayah Tangerang Selatan.

Kata kunci: WordWall, Pembelajaran IPAS, Hasil Belajar

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks dan meliputi berbagai bagian yang berhubungan erat dengan satu sama yang lainnya. Oleh sebab itu, apabila pendidikan ingin dilaksanakan secara terarah dan teratur, maka berbagai faktor yang berperan serta dalam pendidikan harus dipahami terlebih dahulu. Berbagai bagian dalam sistem pendidikan, baik secara mikro maupun makro perlu dikenali secara mendalam sehingga komponen-komponen tersebut dapat berfungsi dan berkembang guna menumbuhkan garapan pendidikan tersebut ke arah tujuan pendidikan yang ditetapkan.

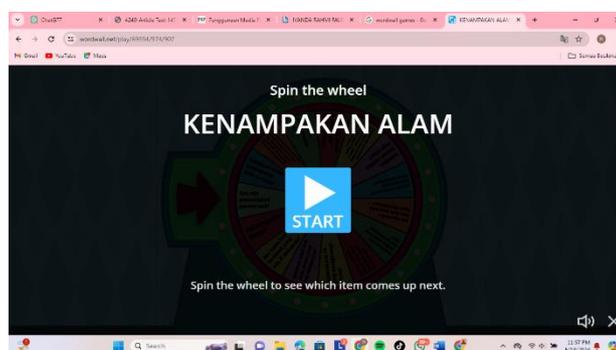
Mata pelajaran IPAS merupakan pelajaran yang ada di kurikulum Merdeka. Yaitu perpaduan antara Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dengan tujuan untuk memahami lingkungan sekitar, berupa fenomena alam dan sosial (Suhelayanti, 2023: 12). Namun dari penggabungan pelajaran itu sendiri proses pembelajaran tetaplah terpisah yang mana untuk pelajaran IPA akan dibahas pada semester ganjil, dan di semester genapnya membahas tentang pelajaran IPS. Untuk pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) ini diajarkan pada jenjang pendidikan SD yang mana penerapannya sangat dibutuhkan oleh ilmu pengetahuan teknologi.

Dalam proses pembelajaran IPAS, dibutuhkan metode yang tepat agar siswa dapat memahami dengan baik dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Salah satu

alternatif yang dapat digunakan adalah penerapan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif sangat dibutuhkan sebagai solusi permasalahan ini. Sebuah media pembelajaran dapat dengan mudah untuk digunakan oleh siapapun, untuk itu peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian terkait media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS. Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan yaitu wordwall, seperti yang diungkapkan Maghfiroh (2018: 65) dalam penelitiannya, bahwa media wordwall mampu menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi siswa. Wordwall menurut Sari (2021: 195) merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan sebagai media belajar maupun alat penilaian yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran. Wordwall adalah platform pembelajaran online yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif, seperti puzzle, kuis, dan permainan kata, yang dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Gambar 1.

Tampilan Media Wordwall



Wordwall adalah aplikasi website berbasis edukasi yang diaplikasikan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan meningkatkan keaktifan siswa. Media wordwall terdiri dari beberapa macam jenis permainan yang dapat digunakan diantaranya yakni kuis, menjodohkan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dsb. Media ini sangat cocok digunakan dalam situasi saat ini, dimana beberapa sekolah masih menerapkan sistem pembelajaran daring ataupun pembatasan jam pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah kurang efektif. Putri (2020: 146) yang menyatakan bahwa wordwall dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran serta mudah digunakan guna mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan praktek mengajar yang dilakukan peneliti di kelas IV A MIS Al Hidayah Tangerang Selatan 2024, sering kali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep ini secara abstrak dan kurangnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Sementara itu dalam pembelajaran IPAS diperlukan pembiasaan secara aktif yang melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, agar siswa memperoleh pengetahuan yang sama bahkan lebih dari pengetahuan yang dimiliki oleh gurunya. Oleh karena itu pemilihan dan pemanfaatan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangatlah penting, untuk meningkatkan kualitas belajar dan mengajar, senada dengan pendapat Sari & Harjono dalam Jauhar (2022: 372) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat

membuat sebuah pembelajaran menjadi menarik sehingga membuat siswa aktif dan menarik dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan tanggapan Nissa (2021: 2855) yang menyatakan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa serta minat belajarnya dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif dengan memanfaatkan teknologi seperti wordwall selain itu penggunaan Wordwall dalam pembelajaran IPAS di SD akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana teknologi digital dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam kurikulum untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Banyak peneliti terdahulu telah menunjukkan bahwa aplikasi wordwall dapat memberikan pengaruh besar bagi dunia pendidikan di tengah perkembangan zaman sekarang ini seperti yang telah diungkapkan oleh word wall merupakan media yang mudah digunakan dan juga mampu meningkatkan hasil dari kemampuan siswa. Begitu juga menurut Pradano (2022: 454) word wall mampu meningkatkan pengetahuan siswa dan mampu menyelesaikan persoalan.

Ada beberapa hasil penelitian terkait dengan penelitian ini seperti, penelitian yang dilakukan oleh Anisa Candra Fajarianti dan Ulhaq Zuhdi (2023: 121) yang berjudul “Pengembangan Media Game Edukatif Berbasis Wordwall Mata Pelajaran Ipa Materi Spdm Kelas V Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan penilaian dari validator mendapatkan kriteria valid dengan rerata persentase 83,5% dan ahli materi mendapatkan kriteria sangat layak dengan presentasi 84,4%. Hasil uji coba kelompok kecil tahap I mendapatkan kriteria sangat layak dengan rerata 88,6% dan tahap II mendapatkan kriteria sangat layak dengan rerata persentase 93,7%. Oleh karena itu media pembelajaran wordwall berbasis game edukasi layak digunakan dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Aldi Anugrah, Siti Istiningih, Moh. Irawan Zain (2022: 214) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis Game Edukasi Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI SDN 48 Cakranegara”. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan penilaian dari validator ahli media mendapatkan kriteria sangat layak dengan rerata persentase 86% dan ahli materi mendapatkan kriteria sangat layak dengan persentase 96%. Hasil uji coba kelompok kecil tahap I mendapatkan kriteria sangat baik dengan rerata 96% dan tahap II mendapatkan kriteria sangat layak dengan rerata persentase 98%. Oleh karena itu media pembelajaran wordwall berbasis game edukasi layak digunakan dalam pembelajaran IPS. Penelitian yang dilakukan oleh Safrudin, Ramses Hutagaol, Detri Amelia Chandra, Hasrijal dan Aidil Fahmi Saragih (2024: 76) yang berjudul, “Penerapan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa di Kelas Va SD S Tiga Hati Kepenuhan Hulu”. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil pengamatan siklus I sebelum diadakan Penelitian Tindakan Kelas rerata 85,71% dan pertemuan kedua mendapatkan kriteria yang layak dengan rerata 80,94%. Siklus II mendapatkan kriteria sangat layak dengan persentase 90,48%. Sehingga penerapan media word wall pada pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al Hidayah Tangerang Selatan tahun ajaran 2023/2024. Kelas yang akan diamati ialah kelas VI A dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang, yang terdiri

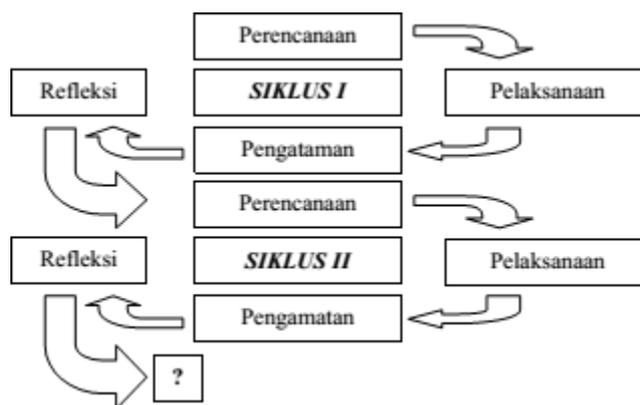
atas 15 laki-laki dan 14 perempuan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yaitu kerja sama antara peneliti sebagai guru dan guru mapel IPA kelas. Bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipilih dengan harapan akan ada perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran terkhusus pada pembelajaran IPA.

PTK adalah sebuah pengamatan yang dapat dilakukan oleh seorang guru dari hasil pengembangannya yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar mendapatkan solusi dari permasalahan yang terdapat di kelas. Dalam tindakan penelitian ini tak luput harus terjalinnya interaksi dua arah antara guru terhadap kepala sekolah dan juga siswa.

Di penelitian tindakan kelas ini terdapat beberapa desain penelitian, namun yang dipilih oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu desain Kemmis dan Mc Taggart dalam (Hamzah & dkk, 2011) yaitu (a) perencanaan (b) tindakan (c) observasi dan (d) refleksi. Berikut ini bentuk desain penelitian tindakan kelas model Kemmis & Mc. Taggart.

Gambar 2.

Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc. Taggart



Penelitian tindakan ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Kedua siklus ini merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, artinya pelaksanaan siklus II merupakan lanjutan dan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus I. Sebelum melaksanakan pengamatan peneliti terlebih dahulu membuat modul ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka di kelas 4 A MIS Al Hidayah Tangerang Selatan, selama tahapan perencanaan. Dalam kegiatan ini peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk mengumpulkan bahan ajar, memilih teknik yang efektif, dan membuat lembar observasi tindakan guru dan reaksi siswa yang mengamati proses pembelajaran. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat pengamatan, terutama saat guru mempraktekkan dengan menggunakan sumber belajar yang telah dibuat, berdasarkan rancangan-rancangan yang ada. Maka tugas peneliti mengamati, merekam, dan mendemonstrasikan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pengajar selama tahap observasi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah diberikan.

Pada setiap siklus diakhiri dengan fase refleksi, yang mana untuk melihat kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan siklus sebelumnya. Untuk dapat mengetahui hasil belajar

matematika siswa kelas 4 A MIS Al Hidayah Tangerang Selatan maka sebelumnya diberikan tes awal dan hasilnya dijadikan sebagai skor dasar. Setelah itu barulah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media interaktif wordwall.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini dikatakan baik atau sangat baik apabila Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik jika mencapai 80%. Penelitian data yang digunakan dalam kegiatan ini dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yakni kualitatif, kuantitatif deskriptif. Adapun tabel parameter penelitian ini, yaitu:

Tabel 1.

Parameter Penilaian

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kategori	Tingkat keberhasilan
85 – 100	A	Sangat baik
71 – 84	B	Baik
61-70	C	Cukup
51-60	D	Kurang
≤ 50	E	Sangat kurang

Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan pada tiap sekolah. Maka setiap siswa dikatakan sudah tuntas belajar apabila nilainya sudah melebihi nilai KKM yang telah ditentukan, Dan KKM yang sudah ditetapkan pada muatan IPAS di kelas 4 MIS Al-Hidayah Tangerang Selatan yaitu 73.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Kedua siklus ini merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, artinya pelaksanaan siklus II merupakan lanjutan dan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus I. Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan Siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Sebelum peneliti melaksanakan tahapan perencanaan, peneliti melakukan observasi dan wawancara pada kelas 4 MIS Al Hidayah Tangerang Selatan. Dengan melakukan observasi dan wawancara ini data yang diperoleh yaitu sekolah memiliki jaringan *wifi* yang memadai dan perangkat belajar berupa laptop dan proyektor yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati bahwa proses pembelajaran dikelas jarang sekali menggunakan media yang inovatif sehingga para siswa menjadi pasif dan kurang aktif. Dengan begitu peneliti melakukan penerapan media interaktif wordwall sebagai media alternatif pembelajaran pada pembelajaran IPAS. Karena berdasarkan fakta yang ada pada lapangan sebenarnya siswa sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran, namun guru hanya menggunakan metode penjelasan secara lisan dan hanya bersumber pada buku siswa yang membuat siswa mudah bosan dan pemahamannya menjadi tidak maksimal.

Diperoleh hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS saat memenuhi nilai harian dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 18 atau 55,17% siswa, sedangkan yang tidak tuntas adalah

11 atau 44,83% siswa dengan rata-rata 71. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS di kelas 4 A MIS Al-Hidayah Tangerang Selatan belum berlangsung seperti yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.

Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Jumlah Siswa	Keterangan	Presentase
16	Tuntas	55,17%
13	Tidak Tuntas	44,83%

Pada siklus I dilakukan dengan subjek penelitian adalah siswa kelas 4 A MIS Al Hidayah Tangerang Selatan yang terdiri dari 15 Laki-laki dan 14 Perempuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang dengan menggunakan media interaktif wordwall. Dalam modul ajar sudah dijelaskan tahapan-tahapan pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti dan penutup, pendahuluan berkaitan dengan salam pembuka dan hal-hal yang perlu dilakukan saat akan memulai pembelajaran. ini adalah proses penyampaian materi ataupun pemberian tugas. Sedangkan penutup terakhir dalam pembelajaran, meliputi evaluasi dan kesimpulan materi yang diajarkan.

Gambar 3.

Pelaksanaan Siklus I



Sesuai dengan pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan, Hasil yang didapatkan pada pra siklus akan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan siklus. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.

Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Jumlah Siswa	Keterangan	Presentase
22	Tuntas	75,86%
7	Tidak Tuntas	24,14%

Adapun siswa yang berhasil dalam siklus I ini berjumlah 22 siswa dengan persentase 75,86% dan siswa yang belum berhasil berjumlah 7 orang dengan persentase 24,14% dengan rata-rata 84. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum diadakannya penelitian

Tindak Kelas yang tuntas hanya 16 siswa dengan persentase 55,17% akan tetapi belum mencapai hasil yang diharapkan. Dari penjelasan tersebut perlu dilakukan siklus II untuk memaksimalkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS yang menggunakan media interaktif wordwall.

Gambar 4.

Pelaksanaan Siklus II



Siklus II dilakukan pada kelas 4 A MIS Al Hidayah Tangerang Selatan yang terdiri dari 15 Laki-laki dan 14 Perempuan. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun dengan menerapkan media pembelajaran berupa word wall. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.

Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Jumlah Siswa	Keterangan	Presentase
26	Tuntas	89,66%
3	Tidak Tuntas	10,34%

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan tindakan guna untuk memperbaiki dan sebagai dasar untuk menentukan langkah berikutnya. Hasil belajar siswa pada Siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada siklus I yang tuntas 22 siswa atau 75,86 % meningkat menjadi 26 siswa atau 89,66% pada siklus II dengan rata-rata 91,3. Hasil belajar siswa lebih meningkat pada siklus II yaitu menjadi 26 Siswa yang tuntas atau 89,66 %. Dengan demikian keberhasilan pada siklus II telah tercapai.

Hasil belajar siswa kelas 4 A MIS Al Hidayah Tangerang Selatan pada pembelajaran IPAS menunjukkan peningkatan disetiap siklusnya. Dapat diketahui bahwasannya hasil belajar siswa dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar IPAS dari Pra Siklus siswa yang tuntas berjumlah 16 orang (55,17%). Sedangkan siswa yang tidak tuntas 13 orang (44,83%). Pada siklus I mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 orang (75,85%) dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang (24,14%) dengan rata-rata kelas 84. Dan pada pelaksanaan siklus II mengalami perubahan yang mana jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 orang (89,66%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (10,34%) dengan rata-rata kelas 91,37. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwasannya penerapan media word wall pada pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 A MIS Al

Hidayah Tangerang Selatan.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media wordwall dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 A MIS Al Hidayah sehingga terlaksana dengan melalui dua siklus. Peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPAS ditunjukkan dengan adanya perubahan nilai siswa pada pembelajaran IPAS sebelum menggunakan media dengan menerapkan media wordwall yang mana dapat dilihat dari sebelum dilakukan penelitian dan setelah dilakukan penelitian dari siklus I sampai siklus II. Sebelum dilakukannya penelitian jumlah siswa yang tuntas hanyalah berkisar 16 siswa atau (55,17%). Sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa atau (75,85%) dengan rata-rata kelas 84. Sedangkan pada siklus II meningkat dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa atau (89,66%) dengan rata-rata kelas 91,37.

Selain daripada itu penerapan media wordwall dalam pembelajaran IPAS juga dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena dalam proses pembelajaran guru dituntut dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan kelompok karena setiap siswa memiliki peran dan tanggung jawab yang sama untuk memahami konsep materi pembelajaran yang disajikan. Oleh karena itu disarankan kepada guru-guru agar selalu menggunakan media pembelajaran wordwall dikarenakan banyaknya di sediakan fitur-fitur pembelajaran yang menyenangkan di dalamnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu MIS Al Hidayah yang memberikan izin melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Anugrah, A. I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis Game Edukasi Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI SDN 48 Cakranegara. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(3), 208-1026.
- Fajarianti, A. (2023). Pengembangan Media Game Edukatif Berbasis Wordwall Mata Pelajaran Ipa Materi SPDM Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 113-123. From <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/52553/42449>
- Jauhar, S. &. (2022). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis Tpack pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas 5 SDIT Rabb Kecamatan Ternate Rianttang Kabupaten Bone. *Global Journal Teaching Professional*, 371-378. doi: DOI.10.35458
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Cacah. *Jurnal Profesi Kependidikan*, 65. From <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/13742/7791>

- Nissa, S. &. (2021). Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854-2860. From <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/880/pdf>
- Pradani, T. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Educenter Journal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 452-457. doi: <https://doi.org/10.15408/elementar.blil.20375>
- Putri, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 145-165. doi: <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V4i2.4112>
- Safrudin, H. C. (2024). Penerapan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa di Kelas Va SD S Tiha Gati Kepenuhan Hulu. *Jurnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, 7(2), 74-77. From <https://journal.unm.ac.id/index.php/MediaTIK/article/view/2355/1552>
- Sari, P. Y. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz dan Wordwall Pada Pembelajaran IPA Bagi Guru Guru SDIT Al Kahfi. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195.
- Suhelayanti, s. z. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Langsa: Yayasan Kita Menulis.